



► KEBERSIHAN LINGKUNGAN

## Warungboto Fokus Budi Daya Manggot untuk Tekan Sampah Organik

Kelurahan Warungboto, Kecamatan Umbulharjo, mulai memfokuskan penanganan sampah organik berbasis budi daya manggot dengan sistem baru yang melibatkan warga hingga Forum Bank Sampah (FBS).

Lurah Warungboto, Ety Purnawati, mengatakan jajarannya telah menyiapkan rumah manggot di Ruang Terbuka Hijau Publik (RTHP) sebagai pusat pengolahan sekaligus edukasi warga. Program ini dirancang untuk mengatasi kendala pengelolaan manggot sebelumnya yang memicu bau dan gangguan tikus.

"Kelurahan Warungboto sudah punya RTHP dan sudah dibangun

rumah manggot. Dulu pengembangan manggot sempat ada, tapi banyak kendala karena pengolahannya belum optimal dan belum ada standar operasional yang jelas," katanya saat ditemui di Kantor Kelurahan Warungboto, belum lama ini.



Mas Jos

Ety menjelaskan, sistem baru ini dijalankan dengan membentuk tim khusus serta menyusun standar operasional. Warga yang tergabung dalam FBS akan diberi satu boks baby manggot untuk mengolah sampah organik di wilayah masing-masing. "Nantinya satu kotak baby manggot kami bawa ke FBS di tiap RW. Sampah organik dimasukkan ke situ, sehingga cepat habis. Kalau manggotnya

sudah besar, dikembalikan ke RTHP, warga dapat yang lalu diganti lagi dengan baby manggot," katanya.

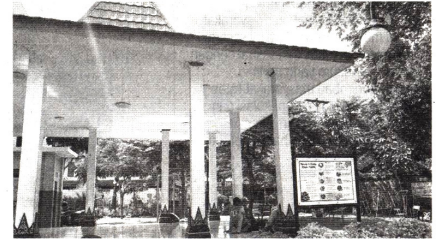
Menurut dia, konsep tersebut tidak hanya menekan volume sampah, tetapi juga memberi insentif ekonomi sekaligus edukasi pemilahan sampah. Jika sudah berkembang, manggot dapat disalurkan kembali ke anggota FBS lain di wilayah masing-masing.

Selain manggot, Kelurahan Warungboto juga mengoptimalkan pengolahan kompos. Saat ini terdapat sekitar 29 komposter di RTHP yang dikhususkan untuk sampah kering seperti daun. "Komposter ini tegas SOP-

nya, hanya untuk sampah kering. Pengelolaannya juga oleh tim yang berkolaborasi dengan FBS tingkat kelurahan," kata Ety.

Langkah ketiga adalah optimalisasi bank sampah. Sebanyak sembilan bank sampah di Warungboto akan dibuka dengan jadwal berbeda agar warga bisa menyeter atau menjual sampah anorganik kapan saja tanpa harus menunggu jadwal bulanan. "Bank sampah kami buka hari-hari beda-beda. Jadi tidak harus nunggu sebulan sekali. Bisa dijual, disetorkan, bahkan disedekahkan," katanya.

Ety menyebut, strategi tiga langkah tersebut telah dijalankan sejak September



Harian Jogja/ Ario Fajar Hidayat

Suasana Ruang Terbuka Hijau Publik (RTHP) Warungboto, Umbulharjo, Kota Jogja, seperti terlihat belum lama ini. RTHP ini dimanfaatkan untuk program seperti rumah manggot dan komposter guna menekan volume sampah dari tingkat warga.

lalu dan berdampak signifikan terhadap kondisi lingkungan. sampah insyaallah tidak ada sampai sekarang," katanya. "Permasalahan penumpukan

(Ario Fajar Hidayat/\*)

| Instansi                | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|-------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Kelurahan Warungboto | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 30 Mei 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005